

**PENERAPAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 010 PEJANGKI
KECAMATAN BATANG CENAKU**

Mulim, Otang Kurniaman, Hendri Marhadi

*muslimsm9@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, hendri_m29@yahoo.co.id
081365602159*

Education Elementary School Teacher
Faculty of Teacher Training and Education Science
University of Riau

Abstract: *This study titled realistic mathematical approach to improve learning outcomes class IV of SD Negeri 010 Pejangki Kecamatan Batang Cenaku. This study aims to improve learning outcomes, and the performance of teachers in mathematics in the fourth grade SD Negeri 010 Pejangki Kecamatan Batang Cenaku. The method used is the Classroom Action Research (PTK). The research sample numbering 18. The results showed that in the first cycle the average value of student learning outcomes 77.78 category (B) with classical learning completeness 72%. Activities in the learning process the first meeting with the 75% category (B), the second meeting of 81.25% with a category (AB), and the value of the activity the teacher first meeting with the 78% category (B), meeting 86% with category II (AB), In the second cycle, the average value of student learning outcomes 91.72% category (AB) with classical learning completeness 100%, the activity of students in the learning process the first meeting of 89.58% with a category (AB), the second meeting of 95.83% with category (AB), and the value of the activity of the first meeting of teachers 89% (AB), the second meeting of 94.44% with a category (AB). The results showed an increase from the first cycle to the second cycle. Based on the results obtained, it can be disimpulksn that PMR approach is proven to improve student learning outcomes, student activities, and the activities of teachers.*

Keywords: *Realistic Mathematics Approach, learning outcomes*

**PENERAPAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK (PMR)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SD NEGERI 010 PEJANGKI
KECAMATAN BATANG CENAKU**

Mulim, Otang Kurniaman, Hendri Marhadi

*muslimsm9@gmail.com, otang.kurniaman@gmail.com, hendri_m29@yahoo.co.id
081365602159*

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Riau, Pekanbaru

Abstrak: Penelitian ini berjudul pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki Kecamatan Batang Cenaku. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar, dan performansi guru dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 010 Pejangki Kecamatan Batang Cenaku . Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sampel penelitian ini berjumlah 18. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I rata-rata nilai hasil belajar siswa 77,78 kategori (B) dengan ketuntasan belajar klasikal 72%. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pertemuan I 75% dengan kategori (B), pertemuan II 81,25% dengan kategori (AB), dan nilai aktivitas guru pertemuan I 78% dengan kategori (B), pertemuan II 86% dengan kategori (AB). Pada siklus II, rata-rata nilai hasil belajar siswa 91,72% kategori (AB) dengan ketuntasan belajar klasikal 100%, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pertemuan I 89,58% dengan kategori (AB), pertemuan II 95,83% dengan kategori (AB), dan nilai aktivitas guru pertemuan I 89% (AB), pertemuan II 94,44% dengan kategori (AB). Hasil tersebut menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pendekatan PMR terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan aktivitas guru.

Kata Kunci : Pendekatan Matematika Realistik, hasil belajar

PENDAHULUAN

Ahmad susanto (2013:184), dalam kurikulum Depdiknas 2004 disebutkan bahwa standar kompetensi matematika di sekolah dasar yang harus dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran bukanlah penguasaan matematika, namun yang diperlukan ialah dapat memahami dunia sekitar, mampu bersaing, dan berhasil dalam kehidupan. Standar kompetensi yang dirumuskan dalam kurikulum ini mencakup pemahaman konsep matematika, komunikasi matematis, koneksi matematis, penalaran dan pemecahan masalah, serta sikap dan minat yang positif terhadap matematika.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar, untuk mencapai semua standar kompetensi itu ditemukan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari matematika penyebabnya adalah penggunaan model, media pembelajaran yang monoton dan tidak menarik. Siswa cenderung pasif selama pembelajaran. Siswa hanya menerima konsep-konsep matematika yang telah jadi melalui menghafal rumus atau konsep. Sehingga siswa cenderung tidak menunjukkan ketertarikan dan minat untuk belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari 18 siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan 70 hanya 8 orang siswa (44%) sedangkan 10 siswa (56%) yang belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan dari guru diantaranya 1) Guru belum menerapkan model pembelajaran, 2) Guru jarang menggunakan alat peraga, 3) Guru hanya menjelaskan pelajaran di depan kelas dan memberi tugas atau latihan kepada siswa. Sedangkan dari siswa dilihat gejala-gejala diantaranya, siswa merasa takut dalam bertanya dan kurang termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan memperbaiki kualitas pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pendekatan PMR. Berbeda dengan pendekatan pembelajaran matematika selama ini yang menganggap bahwa matematika adalah alat yang siap pakai, pendekatan PMR cenderung memandang bahwa matematika sebagai suatu proses yang penting. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik (PMR) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki Kecamatan Batang Cenaku?" Manfaat dari penelitian ini bagi siswa adalah penerapan pembelajaran PMR diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, meningkatkan kemampuan berfikir siswa dalam pemecahan masalah matematika. Bagi guru untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas, dan sebagai acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran. Bagi sekolah diharapkan dapat dijadikan salah satu model pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran matematika, secara tidak langsung akan membantu memperlancar proses belajar mengajar. Bagi peneliti, dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya, dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki Kecamatan Batang Cenaku dengan penerapan pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). Adapun landasan teori dalam penelitian ini adalah menurut Ahmad Susanto, (2013), PMR merupakan salah satu pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada siswa, bahwa matematika adalah aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap koneksi kehidupan sehari-hari siswa ke pengalaman belajar yang berorientasi pada hal-

hal yang real (nyata). Dengan menerapkan pendekatan PMR akan jauh lebih menyenangkan untuk siswa. Siswa akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga ketertarikan dan motivasi serta minat mereka tumbuh dan berkembang. Dan sebagai dampak pengiringnya, kreatifitas dan efektivitas serta hasil belajar dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan pengamatan terhadap suatu kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dilakukan dalam sebuah kelas dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru (Arikunto, 2008:3). Berdasarkan teori diatas peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 010 Pejangki Kecamatan Batang Cenaku pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki yang berjumlah 18 orang. Intrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan soal tes. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi aktivitas guru dan siswa, serta teknik tes hasil belajar. Untuk menganalisis aktivitas guru dan siswa setiap pertemuannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\% \text{ (Purwanto, 2014: 102)}$$

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktivitas (guru/siswa)

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru/siswa

Adapun kategori aktivitas guru dan siswa dapat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

% Interval	Kategori
80 - 100	Amat baik
70 - 79	Baik
60 - 69	Cukup
50 - 59	Kurang
0 - 49	Kurang Sekali

Untuk menentukan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \text{ Purwanto, 2014:112}$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan/dicari

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasikal adalah sebagai berikut :

$$PK = \frac{ST}{JS} \times 100\% \text{ (Purwanto, 2014 : 116)}$$

Keterangan :

PK = Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

JS = Jumlah siswa seluruhnya.

Dikatakan tuntas apabila 70% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimal 70 maka secara klasikal dapat dikatakan tuntas. Peningkatan hasil belajar yang didapatkan dari hasil observasi yang telah diolah, dan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{poserate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\% \text{ (Purwanto, 2014)}$$

Keterangan :

P : Persentase peningkatan

Poserate : Nilai rata-rata sesudah tindakan

Baserate : Nilai rata-rata sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian melalui PMR menunjukkan bahwa penilaian observasi guru selama proses pembelajaran mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan II

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	28	31	32	34
Persentase	78%	86%	89%	94,44%
Kategori	Baik	Amat Baik	Amat Baik	Amat Baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran. Pada pertemuan I siklus I memperoleh skor 28 dengan persentase 78% berkategori baik. Pada pertemuan II siklus I meningkat memperoleh skor 31 dengan persentase 86% berkategori amat baik. Pada siklus II aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan I siklus II memperoleh skor 32 dengan persentase 89% berkategori amat baik, dan pada pertemuan II siklus II mengalami peningkatan memperoleh skor 34 dengan persentase 94,44% berkategori amat baik. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik juga mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Jumlah Skor	36	39	43	46
Persentase	75%	81,25%	89,58%	95,83%
Kategori	Baik	Amat Baik	Amat Baik	Amat Baik

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Pada pertemuan 1 siklus I memperoleh skor 23 dengan persentase 75% berkategori baik. Hal ini disebabkan pada pertemuan pertama siklus I siswa belum memahami pelaksanaan penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik, siswa masih terlihat kurang aktif dalam pelaksanaan diskusi. Ketika guru bertanya siswa masih malu-malu untuk menjawabnya. Selanjutnya pada saat presentasi masih terlihat ribut dan hanya sedikit siswa yang mau menanggapi hasil presentasi kelompok. Namun, pada pertemuan kedua siklus I aktivitas siswa meningkat dengan perolehan skor 39 dengan persentase 81,25% berkategori amat baik. Peningkatan ini sejalan dengan siswa yang sudah mulai memahami pelaksanaan penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik, kemudian siswa sudah mulai aktif dalam berdiskusi dan sudah mulai mau untuk bertanya jawab walaupun masih sedikit siswa yang aktif. Pada siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus II memperoleh skor 43 dengan persentase 89,58% berkategori amat baik. Pada pertemuan pertama siklus II ini siswa sudah aktif dan memahami pelaksanaan pembelajaran. Dalam berdiskusi kelompok siswa sudah aktif dan mau menanggapi hasil presentasi kelompok dengan baik. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan menjadi 46 dengan persentase 95,83% berkategori amat baik. Hal ini karena pada pertemuan kedua siklus II siswa sudah merasa nyaman dan memahami pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan pembelajaran matematika realistik dan semua siswa sudah mulai aktif baik dalam kelompok maupun menanggapi hasil presentasi kelompok.

Analisis Hasil Belajar Matematika dengan Penerapan Pendekatan (PMR)

Hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki dengan penerapan Pendekatan Matematika Realistik mengalami peningkatan. Hal ini untuk

lebih jelasnya dapat dilihat dari data awal, siklus I dan siklus II pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Data Nilai Hasil Belajar Matematika

Interval	Kategori	Data Awal	Siklus I	Siklus II
80 – 100	Amat Baik	3 Siswa (16,67%)	9 Siswa (50%)	16 Siswa (89%)
70 – 79	Baik	5 Siswa (27,77%)	4 Siswa (22,22%)	2 Siswa (11%)
60 – 69	Cukup	9 Siswa (50%)	4 Siswa (22,22%)	–
50 – 59	Kurang	1 Siswa (5,56%)	–	–
0 – 49	Kurang Sekali	–	1 Siswa (5,56%)	–
Rata-Rata		68,06	77,78	91,72
Kategori		Cukup	Baik	Amat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II dibandingkan dengan data awal. Pada data awal siswa yang berkategori amat baik ada 3 siswa (16,67%), siswa yang berkategori baik ada 5 siswa (27,77%), siswa yang berkategori cukup ada 9 siswa (50%), dan siswa yang berkategori kurang ada 1 siswa (5,56%) dengan nilai rata-rata 68,06 berkategori cukup. Pada siklus I hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki mengalami peningkatan. Siswa yang berkategori amat baik ada 9 siswa (50%), siswa yang berkategori baik ada 4 siswa (22,22%), siswa yang berkategori cukup ada 4 siswa (22,22%), siswa yang berkategori kurang tidak ada, dan siswa yang berkategori kurang sekali ada 1 siswa (5,56%). Hal ini disebabkan karena siswa tersebut absen saat UH I berlangsung dengan keterangan sakit. Nilai rata-rata UH I 77,78 berkategori baik. Pada siklus II hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki kembali mengalami peningkatan. Siswa yang berkategori amat baik ada 16 siswa (89%), siswa yang berkategori baik ada 2 siswa (11%), siswa yang berkategori cukup ada 0 siswa (0%), dan siswa yang berkategori kurang ada 0 siswa (0%) dengan nilai rata-rata 91,72 berkategori amat baik.

Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal

Ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki secara klasikal mengalami peningkatan, pada UH I dan UH II dibandingkan dengan data awal. Pada data awal siswa yang tuntas ada 8 siswa (44%), siswa yang belum tuntas ada 10 siswa (56%) dengan nilai rata-rata 68,06. Pada UH I ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas ada 13 siswa (72%), siswa yang belum tuntas ada 5 siswa (28%) dengan nilai rata-rata 77,78. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki kembali mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas ada 18 siswa (100%), siswa yang belum tuntas ada 0 siswa (0%) dengan nilai rata-rata 91,72.

Peningkatan Hasil Belajar

Data peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa

Keterangan	Rata-Rata	Persentase Peningkatan	
		SD-UH I	SD-UH II
Skor Dasar	68,06		
Ulangan Harian I	77,78	14,28%	
Ulangan Harian II	91,72		34,76%

Peningkatan hasil belajar matematika siswa dari data awal ke siklus I adalah 14,28%, dari rata-rata skor dasar 68,06 meningkat menjadi 77,78 pada ulangan harian siklus I. sedangkan untuk data awal ke siklus II meningkat sebesar 34,76%, dari rata-rata skor dasar 68,06 meningkat menjadi 91,72. Ini menandakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas kelas IV SD Negeri 010 Pejangki.

Pembahasan

Hasil belajar matematika yang tinggi menunjukkan bahwa proses belajar matematika tersebut efektif. Sebaliknya, hasil belajar matematika rendah menunjukkan indikasi ketidakefektifan proses belajar matematika. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Zulkardi (dalam Supardi. U.S 2003) menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa yang rendah disebabkan oleh banyak hal, seperti: kurikulum yang padat, media belajar yang kurang efektif, strategi dan metode pembelajaran yang dipilih oleh guru kurang tepat, sistem evaluasi yang buruk, kemampuan guru yang kurang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, atau juga karena pendekatan pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga siswa tidak banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan strategi dan model pembelajaran lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa adalah dengan pendekatan pembelajaran matematika realistik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki. Hal ini dapat dilihat dari data aktivitas guru, data aktivitas siswa, dan data hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Data aktivitas guru pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan dalam setiap pembelajaran. Pada pertemuan I siklus I memperoleh skor 28 dengan persentase 78% berkategori baik. Pada pertemuan II siklus I meningkat menjadi 31 dengan persentase 86% berkategori amat baik. Pada siklus II aktivitas guru kembali mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan pertama siklus II memperoleh skor 32 dengan persentase 89% berkategori amat baik, dan pada pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan menjadi 34 dengan persentase 94,44% berkategori amat baik. Untuk aktivitas siswa pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan aktivitas dalam

pembelajaran. Pada pertemuan I siklus I memperoleh skor 36 dengan persentase 75% berkategori baik. Meningkat menjadi 39 dengan persentase 81,25% berkategori amat baik. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan pertama siklus II memperoleh skor 43 dengan persentase 89,58% berkategori amat baik. Dan pada pertemuan kedua siklus II mengalami peningkatan menjadi 46 dengan persentase 95,83% berkategori amat baik. Untuk data hasil belajar juga mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar matematika siswa dari data awal ke siklus I adalah 14,28%, dari rata-rata skor dasar 68,06 meningkat menjadi 77,78 pada ulangan harian siklus I. Sedangkan untuk data awal ke siklus II meningkat sebesar 34,76%, dari rata-rata skor dasar 68,06 meningkat menjadi 91,72. Ini menandakan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki. Secara rinci dapat dilihat dari penjelasan berikut:

1. Pada data awal siswa yang tuntas dalam belajar matematika dengan KKM 70 hanya 8 siswa (44%), siswa yang belum tuntas ada 10 siswa (56%) dengan nilai rata-rata 68,06. Pada UH I ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas ada 13 siswa (72%), siswa yang belum tuntas ada 5 siswa (28%) dengan nilai rata-rata 77,78. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 010 Pejangki kembali mengalami peningkatan. Siswa yang tuntas ada 18 siswa (100%), siswa yang belum tuntas ada 0 siswa (0%) dengan nilai rata-rata 91,72. Aktivitas guru pada setiap pertemuannya mengalami peningkatan. Pada pertemuan I siklus I memperoleh skor 28 dengan persentase 78% berkategori baik. Pada pertemuan II siklus I Meningkatkan memperoleh skor 31 dengan persentase 86% berkategori amat baik. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru kembali mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan I siklus II memperoleh skor 34 dengan persentase 94% berkategori amat baik, dan pada pertemuan II siklus II mengalami peningkatan memperoleh skor 36 dengan persentase 100% berkategori amat baik.
2. Aktivitas siswa pada setiap pertemuannya juga mengalami peningkatan. Pada pertemuan 1 siklus I memperoleh skor 36 dengan persentase 75% berkategori baik. Pada pertemuan kedua siklus I aktivitas siswa meningkat dengan perolehan skor 39 dengan persentase 81,25% berkategori amat baik. Pada siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama siklus II memperoleh skor 43 dengan persentase 89,58% berkategori amat baik. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan dengan skor 46 dengan persentase 95,83% berkategori amat baik.

Rekomendasi

Melalui penulisan skripsi ini, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk dapat menerapkan pendidikan matematika realistik diperlukan sarana prasarana yang memadai seperti alat peraga untuk menunjang proses pembelajaran.
2. Bagi guru, yang akan menerapkan pendekatan pembelajaran matematika realistik agar dapat menyiapkan semua perangkat belajar sesuai prosedur agar dapat melakukan pendekatan pembelajaran matematika realistik secara konsisten dan sistematis.
3. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di SD.
4. Penerapan pendekatan pembelajaran matematika realistik dapat menjadi salah satu pilihan dalam mengajar di SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad susanto. 2013. *Pembelajara Matematika Realistik Contoh Penerapannya dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Pendidikan. <http://digilib.Unila.ac.id/0393/14/BAB%20II.Pdf>
- Asvia, Azmi. 2012. *Skripsi Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa KelasIV pada Materi Bangun Ruang melalui Pembelajaran Matematika Realistik di Sekolah Dasar Negeri 1 Maribaya Karanganyar*. Purbalingga: UNNES. www.asviaasmi@yahoo.ci.id.
- Dendy Sugono. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia / Tim Penyusun*. Jakarta: Pusat Bahasa, xvi, 1826 hlm ; 21,5 cm ISBN 978 - 979 - 689 - 779 - 1
- Eko Hadi Wiyono. 2007 . *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap Disertai Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: Palanta.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Slamet Hw dan Nining Setyaningsih. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 11, No. 2, Agustus 2010: 125-142
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supardi U. S. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar*. Jakarta: email supardi@unindra.ac.id / supardiuki@yahoo.com / jurnal pembelajaran matematika-realistik. diakses: 25 April 2016.